

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada proses penelitian ini dibutuhkan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji data, menyusun, mengumpulkan pada suatu permasalahan dalam penelitian. Metode penelitian yang penulis pakai pada penelitian ini yaitu metode penelitian korelasi. Menurut Sanjaya (2013:39) bahwa penelitian korelasi (*Correlation research*) merupakan penelitian untuk mencari atau menemukan ada tidaknya suatu kontribusi pada variabel.

Penelitian ini dilakukan, jika kita ingin memahami serta mengetahui tentang ada tidaknya atau kuat lemahnya suatu pengaruh variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang akan diteliti. Adanya suatu keterikatan pada variabel ini diperlukan, dikarenakan dengan mengetahui tingkat keterikatan suatu variabel yang ada, maka peneliti akan dapat mengembangkan sesuai pada penelitian. Jadi disini ada variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi serta ada variabel dependen atau disebut dipengaruhi, contohnya seperti judul pada penelitian ini yaitu Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Menuju Dunia Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan 2017 FPTK UPI.

3.2. Partisipan

Partisipan yang terlibat pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Bangunan (PTB), Departemen Pendidikan Teknik Sipil, Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamatkan di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sanjaya (2013:228) Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Kelompok yang dapat menjadi suatu populasi itu bisa kelompok manusia apabila secara individu maka bisa jadi contoh yaitu seperti guru, siswa, atau individu lainnya. Jadi populasi itu adalah suatu kelompok yang berkaitan dengan untuk

siapa generalisasi hasil dari penelitian itu berlaku. Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan objek pada penelitian yaitu mahasiswa PTB, tahun ajaran 2017.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa PTB 2017

Kelas	Jumlah
PTB A	30 Orang
PTB B	35 Orang
Jumlah	65 Orang

Sumber : Dokumen Pendidikan Teknik Bangunan UPI

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012 : 118) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”. Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian pada populasi yang mempunyai karakteristik atau suatu keadaan tertentu dari populasi tersebut, yang dipilih oleh peneliti untuk keperluan penelitian.

Sampel merupakan sebagian dari wakil populasi yang sedang diteliti. jika subyeknya itu kurang dari 100 maka baiknya diambil semua, jadi penelitiannya ialah penelitian populasi. Dan apabila subyeknya lebih dari 100, maka untuk mengambil sampelnya dapat disekitaran 10-15%, 20-25% atau lebih (Arikunto, 2002:112). pada penelitian ini semua populasi dijadikan sampel, seperti yang sudah dipaparkan diatas, karena populasinya berjumlah 65 orang yaitu di bawah 100. Oleh sebab itu penelitian ini adalah penelitian populasi. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 65 orang.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Variabel Penelitian

Menurut Sanjaya (2013 : 251) bahwa langkah awal sebelum instrument itu dikembangkan, untuk menganalisis variabel menjadi sub variabel kemudian mengembangkannya menjadi suatu indicator-indikator. Variabel merupakan segala kondisi, situasi, factor, perlakuan (treatment) serta semua tindakan yang digunakan untuk mempengaruhi suatu hasil penelitian.

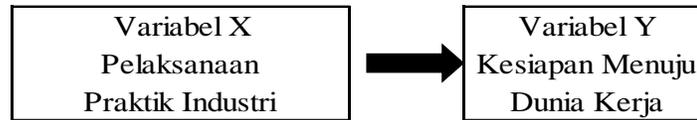
Variabel bebas (*independent variable*) atau disebut variabel X merupakan suatu kondisi atau karakteristik dimana dimanipulasikan dengan tujuan untuk menjelaskan hubungannya dengan fenomena yang diteliti. Variabel terikat (*dependent variable*) atau disebut variabel Y merupakan suatu kondisi atau karakteristik yang muncul atau yang tidak muncul

Zahra Aulia Azmi, 2021

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MENUJU DUNIA KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jika peneliti mengganti atau mengubah variabel bebas. Adapun variabel penelitian ini dimana variabel bebas yaitu Pengaruh Praktik Industri (X) serta Variabel terikatnya yaitu Kesiapan menuju Dunia Kerja (Y).



Gambar 3. 1 Hubungan Antar Variabel Penelitian

3.4.2. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya (2013 : 247) Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengumpulkan suatu data penelitian. Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk menyelesaikan suatu permasalahan, dan akan berhubungan dengan instrument pengumpulan data juga. Jadi, jika tidak dengan instrument yang tepat, maka penelitian tidak dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Dan instrument yang dapat digunakanpun sangat tergantung pada jenis data yang dibutuhkan sesuai dengan masalah penelitiannya.

Instrumen yang akan pakai dalam penelitian ini ialah angket. Dimana data yang diperoleh menggunakan penyebaran angket ini adalah data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tentu angket juga dirancang berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Kemudian angket ini adalah angket tertutup, dimana responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pilihannya. Dan untuk mengukur variabel yang diinginkan, penulis menggunakan skala Likert pada angket dengan alasan agar mudah dibuat dan ditafsirkan, mengukur pada tingkat skala ordinal, bentuk yang paling umum dan bersifat luwes.

Untuk setiap dari pertanyaan pada angket penelitian ini disediakan 5 alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut ini:

Tabel 3. 2 Skala *Likert* untuk angket Variabel X dan Y

Pertanyaan	Bobot Skor				
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber : Sugiyono, 2010 : 94

Langkah-langkah pada pembuatan angket instrument penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi angket diantaranya terdapat menjelaskan dari masing-masing variabel menjadi sub variabel hingga indikator
2. Langkah berikutnya ialah menyusun setiap pertanyaan butir-butir item.
3. Selanjutnya melakukan mengecek untuk melihat tingkat kebaikan dari isi butir soal serta kesesuaian antara butir pertanyaan dengan aspek yang ingin diungkapkan.
4. Melakukan uji coba instrument (diluar sampel penelitian), dimana bertujuan untuk mengetahui apakah angket tersebut sudah validitas dan reliabilitas isi dari instrument angket atau tidak.
5. Dan jika instrumen angket uji coba tersebut ada beberapa yang tidak valid, dan terdapat dua alternatif yang memungkinkan yaitu instrumen tersebut yang tidak memenuhi kriteria tetapi dapat dijadikan item dalam angket, atau dibuang dan diganti.
6. Terakhir, jika valid dan reliabil angket penelitian kemudian dapat disebar kepada sampel penelitian, dan diolah datanya.

3.4.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010 : 162) kisi-kisi merupakan sebuah tabel dimana untuk menunjukkan suatu hubungan antara hal-hal yang telah disebutkan pada baris dengan pada kolom. Pada kisi-kisi penyusunan instrument ini menunjukkan akan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, instrumen yang disusun, dan metode yang digunakan. Kisi-kisi instrumen ialah acuan dasar dimana didalamnya terdapat komponen-komponen utaman dalam menyusun suatu angket berdasarkan variabel-variabel yang ada.

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM
VARIABEL X (Pelaksanaan Praktik Industri)	1	Aspek Pengetahuan	1. Memahami Manajemen Proyek 2. Memahami Pekerjaan Proyek	1,2,3,4
	2	Aspek Keterampilan	1. Keterampilan Kerja 2. Keterampilan Menjaga Kualitas Kerja 3. Keterampilan Menyelesaikan Pekerjaan 4. Beradaptasi	5,6,7,8,9,10,11, 12
	3	Aspek Sikap	1. Bertanggung Jawab 2. Disiplin 3. Profesional 4. Percaya diri	13,14,15,16,17,1 8,19,20
VARIABEL Y (Kesiapan Menuju Dunia Kerja)	1	Kesiapan Mahasiswa dalam berbagai kondisi	1. Kondisi Fisik 2. Kondisi Mental 3. Emosional	1,2,3,4,5,6
	2	Prinsip Mahasiswa dalam menuju Dunia	1. Kebutuhan 2. Tujuan	7,8,9,10,11,12
	3	Kesiapan Mahasiswa secara Materi dan Fisik	1. Keterampilan 2. Pengetahuan	13,14,15,16,17,1 8,19,20

3.4.4. Pengujian Instrumen Penelitian

3.4.4.1. Tes Validitas Angket

Menurut Riduwan (2010 : 98) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas item pernyataan angket digunakan teknik dari Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi Product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{(n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2) (n \cdot \sum yi^2 - (\sum yi)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi butir

X_i = skor tiap item dari tiap responden

Y_i = skor total dari seluruh item dari tiap responden

$\sum X_i$ = jumlah skor tiap responden

$\sum y_i^2$ = jumlah skor total dari seluruh item dari tiap responden

n = banyak responden

(Riduwan, 2010 : 98)

3.4.4.2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, dari 20 item yang di uji cobakan pada variabel X (Pelaksanaan Praktik Industri) terdapat 20 item soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian. Sedangkan untuk variabel Y (Kesiapan Menuju Dunia Kerja) dari 20 item , terdapat 20 item soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian. Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 1.3.

3.4.4.3. Tes Reliabilitas Angket

Menurut Arikunto (2006 : 184) uji reliabilitas angket dilakukan menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan alat dalam mengukur apa yang diukur. Reliabel suatu instrumen, yang kemudian sudah dapat dipercaya maka akan diperoleh hasil yang dapat dipercaya juga atau diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konstan).

- a. Mencari harga varians tiap butir angket
- b. Mencari harga keseluruhan dari varians butir
- c. Mencari harga keseluruhan varians total
- d. Menghitung koefisien reliabilitas
- e. Sebagai pedoman untuk menafsirannya

$r_{II} < 0,199$: Reliabilitas sangat rendah

0,200 – 0,399 : Reliabilitas rendah

0,400 – 0,599 : Reliabilitas sedang / cukup

0,600 – 0,799 : Tinggi

0,800 – 1,000 : Sangat tinggi

(Arikunto, 2006 : 276)

3.4.4.4. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada item – item yang sudah valid. Setelah dilakukan pada variabel X (Pelaksanaan Praktik Industri) yang sudah valid, diperoleh $r_{11} = 0,9610$, selanjutnya nilai r_{11} dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran bahwa dapat diketahui variabel X termasuk ke dalam katagori sangat tinggi. Sedangkan pada variabel Y (Kesiapan Menuju Dunia Kerja) yang sudah valid, diperoleh $r_{11} = 0,9660$, dan dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran bahwa dapat diketahui untuk variabel

Y termasuk ke dalam katagori reliabilitas sangat tinggi. Berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti. Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 1.3.

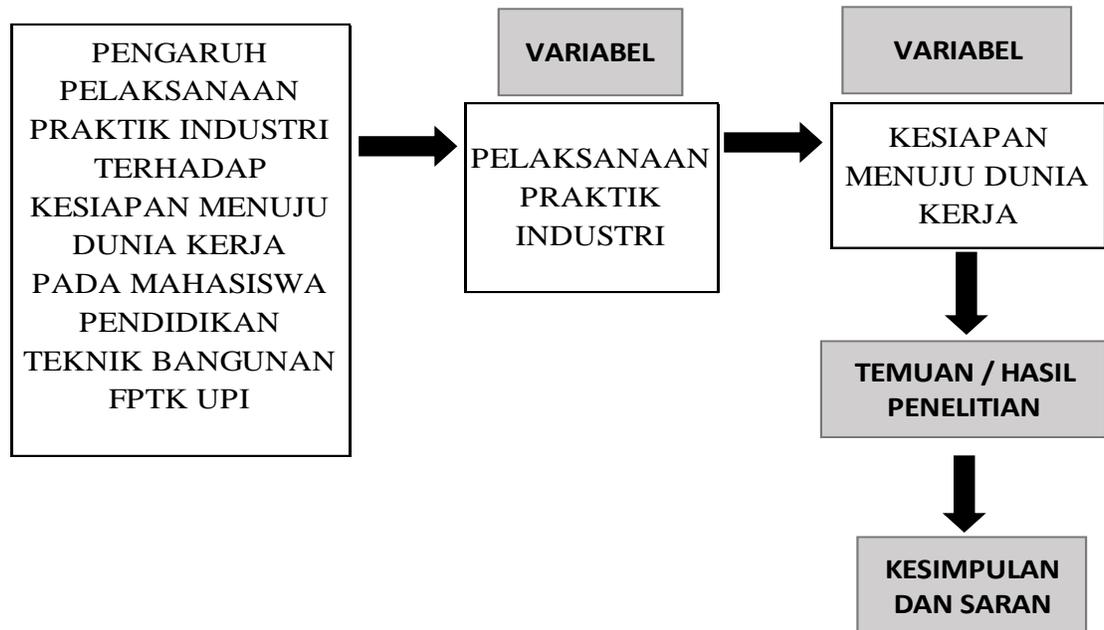
Tabel 3. 4 Hasil Reliabilitas

Variabel	R11	Keterangan
X (Pelaksanaan Praktik Industri)	0.961	Sangat Tinggi
Y (Kesiapan Menuju Dunia Kerja)	0.966	Sangat Tinggi

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan
2. Mendefinisikan dan merumuskan masalah
3. Melakukan studi pustaka
4. Merumuskan hipotesis
5. Menentukan model atau desain penelitian
6. Menentukan variabel penelitian
7. Menyusun instrumen penelitian
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Membuat kesimpulan dan saran
11. Menulis laporan



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

Keterangan :



= Arah pada penelitian

Variabel X = Variabel Bebas

Variabel Y = variabel Terikat

3.6. Analisis Data

Pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang penting dan mutlak diperlukan. Pengolahan data ini harus dilakukan sebelum melakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel serta pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah yang ditempuh dalam suatu penelitian merupakan penting sekali dan mutlak melakukan analisis data yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat memberi arah untuk mengkaji lebih lanjut.

Adapun data variable X dan data variable Y adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Konversi T Score Variabel X

NO	RESPONDEN	(DATA ORDINAL) SKOR X_i	$X_i - X_{rata-rata}$	(DATA INTERVAL) SKOR X
1	Responden 01	48	-23,400	34,29
2	Responden 02	80	8,600	57,14
3	Responden 03	77	5,600	55,00
4	Responden 04	73	1,600	52,14
5	Responden 05	63	-8,400	45,00
6	Responden 06	94	22,600	67,14
7	Responden 07	92	20,600	65,71
8	Responden 08	36	-35,400	25,71
9	Responden 09	85	13,600	60,71
10	Responden 10	92	20,600	65,71
11	Responden 11	42	-29,400	30,00
12	Responden 12	95	23,600	67,86
13	Responden 13	81	9,600	57,86
14	Responden 14	93	21,600	66,43
15	Responden 15	67	-4,400	47,86
16	Responden 16	72	0,600	51,43
17	Responden 17	79	7,600	56,43
18	Responden 18	71	-0,400	50,71
19	Responden 19	37	-34,400	26,43
20	Responden 20	70	-1,400	50,00
21	Responden 21	75	3,600	53,57
22	Responden 22	82	10,600	58,57
23	Responden 23	75	3,600	53,57
24	Responden 24	95	23,600	67,86
25	Responden 25	60	-11,400	42,86
26	Responden 26	60	-11,400	42,86
27	Responden 27	61	-10,400	43,57
28	Responden 28	58	-13,400	41,43
29	Responden 29	58	-13,400	41,43
30	Responden 30	76	4,600	54,29
31	Responden 31	58	-13,400	41,43
32	Responden 32	48	-23,400	34,29
33	Responden 33	52	-19,400	37,14
34	Responden 34	84	12,600	60,00
35	Responden 35	68	-3,400	48,57
36	Responden 36	48	-23,400	34,29
37	Responden 37	85	13,600	60,71
38	Responden 38	95	23,600	67,86
39	Responden 39	67	-4,400	47,86
40	Responden 40	60	-11,400	42,86
41	Responden 41	76	4,600	54,29
42	Responden 42	84	12,600	60,00
43	Responden 43	88	16,600	62,86
44	Responden 44	81	9,600	57,86
45	Responden 45	72	0,600	51,43
JUMLAH		3213		2295,00
$X_{rata-rata}$		71,4		51,00
MIN		36		25,71
MAKS		95		67,86
SD			11,53	

Tabel 3. 6 Konversi T Score Variabel Y

NO	RESPONDEN	(DATA ORDINAL) SKOR Xi	$X_i - X_{rata-rata}$	(DATA INTERVAL) SKOR X
1	Responden 01	50	-21,400	35,71
2	Responden 02	71	-0,400	50,71
3	Responden 03	80	8,600	57,14
4	Responden 04	65	-6,400	46,43
5	Responden 05	99	27,600	70,71
6	Responden 06	99	27,600	70,71
7	Responden 07	81	9,600	57,86
8	Responden 08	87	15,600	62,14
9	Responden 09	81	9,600	57,86
10	Responden 10	89	17,600	63,57
11	Responden 11	21	-50,400	15,00
12	Responden 12	71	-0,400	50,71
13	Responden 13	82	10,600	58,57
14	Responden 14	94	22,600	67,14
15	Responden 15	71	-0,400	50,71
16	Responden 16	50	-21,400	35,71
17	Responden 17	91	19,600	65,00
18	Responden 18	80	8,600	57,14
19	Responden 19	28	-43,400	20,00
20	Responden 20	65	-6,400	46,43
21	Responden 21	88	16,600	62,86
22	Responden 22	50	-21,400	35,71
23	Responden 23	65	-6,400	46,43
24	Responden 24	36	-35,400	25,71
25	Responden 25	100	28,600	71,43
26	Responden 26	50	-21,400	35,71
27	Responden 27	88	16,600	62,86
28	Responden 28	42	-29,400	30,00
29	Responden 29	85	13,600	60,71
30	Responden 30	81	9,600	57,86
31	Responden 31	39	-32,400	27,86
32	Responden 32	78	6,600	55,71
33	Responden 33	75	3,600	53,57
34	Responden 34	80	8,600	57,14
35	Responden 35	71	-0,400	50,71
36	Responden 36	78	6,600	55,71
37	Responden 37	71	-0,400	50,71
38	Responden 38	98	26,600	70,00
39	Responden 39	50	-21,400	35,71
40	Responden 40	65	-6,400	46,43
41	Responden 41	81	9,600	57,86
42	Responden 42	71	-0,400	50,71
43	Responden 43	50	-21,400	35,71
44	Responden 44	88	16,600	62,86
45	Responden 45	84	12,600	60,00
JUMLAH		3219		2299,29
$X_{rata-rata}$		71,5		51,10
MIN		21		15,00
MAKS		100		71,43
SD			14,03	

Zahra Aulia Azmi, 2021

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MENUJU DUNIA KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1. Uji Normalitas

Menurut Sugioyono (2011 : 241) mengemukakan bahwa :Penggunaan Statistik Parametris menyatakan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal”. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan Chi Kuadrat. Sebagaimana yang dilakukan oleh Sugiyono (2012 : 241), langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi – Kuadrat sebagai berikut :

1. Merangkum data seluruh variabel yang akan diujikan normalitasnya.
2. Menentukan jumlah kelas interval.
3. Menentukan panjang kelas interval yaitu (data terbesar dan terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval.
4. Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk perhitungan harga chi kuadrat.
5. Menyusun frekuensi yang diharapkan (fh) dengan cara mengalikan presentasi luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sample.
6. Memasukan harga-harga fh ke dalam tabel kolom fh, sekaligus menghitung harga-harga $f_0 - fh$ dan $\frac{(f_0 - fh)}{fh}$ dan menjumlahkannya.
7. Harga – harga $f_0 - fh$ dan $\frac{(f_0 - fh)}{fh}$ adalah merupakan harga chi kuadrat (X_h^2) hitung.
8. Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel ($X_h^2 \leq X_t^2$), maka distribusi data menyatakan normal, bila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal.

Uji hasil normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menentukan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis selanjutnya, apabila data berdistribusi normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametris dan jika data tidak normal maka digunakan statistik non parametris. Untuk mengetahui kenormalan distribusi pada variabel X, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat dan di peroleh harga chi-kuadrat (x^2). Nilai chi-kuadrat diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi x^2 dengan baik dk = k-1. Tingkah kepercayaan 95% dan setelah dikonsultasikan pada tabel x^2 diperoleh x^2 (95%) (K-1), kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika x^2 hitung > x^2 tabel, artinya **distribusi data tidak normal**

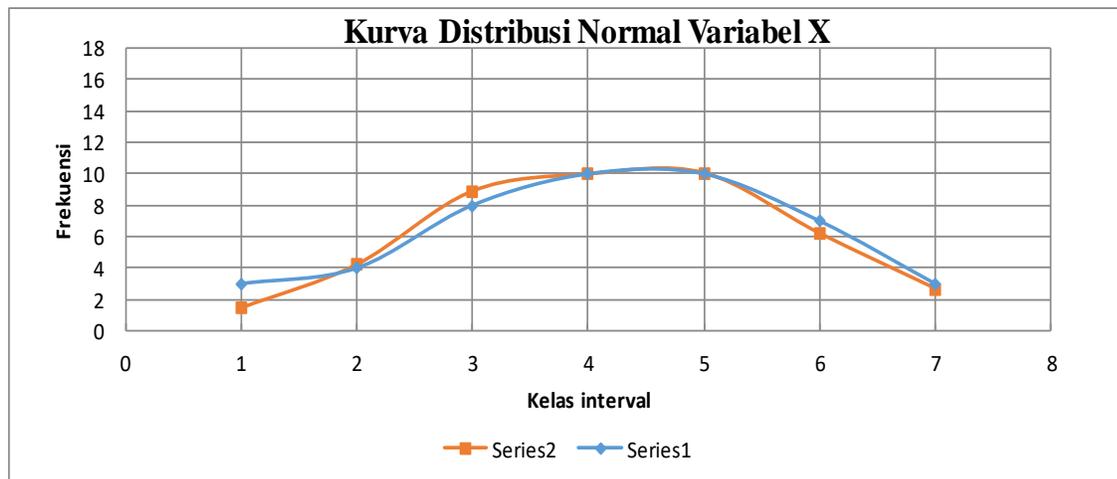
Jika $x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$, artinya **distribusi data normal**

Uji hasil normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menentukan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis selanjutnya, apabila data berdistribusi normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametris dan jika data tidak normal maka digunakan statistik non parametris. Untuk mengetahui kenormalan distribusi pada variabel Y, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat dan di peroleh harga chi-kuadrat (x^2). Nilai chi-kuadrat diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi x^2 dengan baik $dk = k-1$. Tingkah kepercayaan 95% dan setelah dikonsultasikan pada tabel x^2 diperoleh $x^2 (95\%) (K-1)$, kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika $x^2 \text{ hitung} > x^2 \text{ tabel}$, artinya **distribusi data tidak normal**

Jika $x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$, artinya **distribusi data normal**

Ternyata nilai $x^2 \text{ hitung} (1,865) < x^2 \text{ tabel} (14,067)$. maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel (X) Pelaksanaan Praktik Industri **tersebut berdistribusi data normal** pada tingkat kepercayaan 95%



Gambar 3. 3 Grafik Normalitas Variabel X

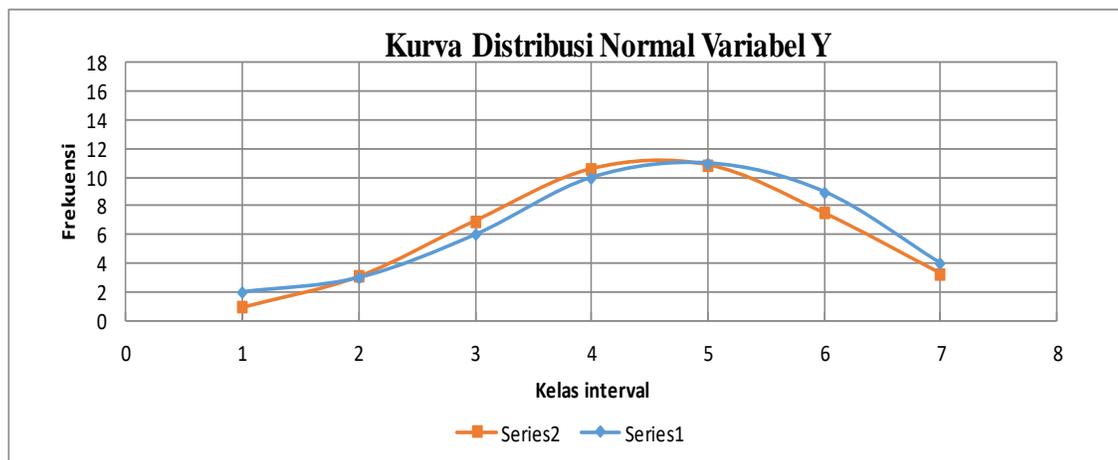
Uji hasil normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menentukan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis selanjutnya, apabila data berdistribusi normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametris dan jika data tidak normal maka digunakan statistik non parametris.

Untuk mengetahui kenormalan distribusi pada variabel Y, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat dan di peroleh harga chi-kuadrat (χ^2) = 0,889. Nilai chi-kuadrat diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi X² dengan baik dk = k-1 = 6-1 =5. Tingkah kepercayaan 95% dan setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2 diperoleh χ^2 (95%)(5) = 14.067, kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika χ^2 hitung > χ^2 tabel, artinya **distribusi data tidak normal**

Jika χ^2 hitung \leq χ^2 tabel, artinya **distribusi data normal**

Ternyata nilai χ^2 hitung (1,916) < χ^2 tabel (14,067). maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel (Y) Kesiapan Menuju Dunia Kerja tersebut **berdistribusi data normal** pada tingkat kepercayaan 95%.



Gambar 3. 4 Grafik Normalitas Variabel Y

3.6.2. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data penelitian berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan atau gambaran dari masing-masing variabel X (Pelaksanaan Praktik Industri) dan variabel Y (Kesiapan menuju Dunia Kerja). Setelah data terkumpul selanjutnya hal yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data tersebut. Adapun langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut :

1. Menghitung rata – rata dan simpangan baku dari masing – masing variabel dan sub variabel
2. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3. 7 Kriteria kecenderungan Praktik Industri

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Setuju
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Setuju
$M - 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Kurang Setuju
$M + 0,5 SD \leq X < M - 1,5 SD$	Tidak Setuju
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Suprian, 2005 : 82

Tabel 3. 8 Kriteria kecenderungan Kesiapan menuju Dunia Kerja

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Setuju
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Setuju
$M - 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Kurang Setuju
$M + 0,5 SD \leq X < M - 1,5 SD$	Tidak Setuju
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Djemari, 2008 : 123

Penentuan jarak 1,5 SD untuk katagori ini didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6SD). Untuk menghitung rerata ideal (M) dan simpangan baku ideal (SD) digunakan rumus:

$$M = \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min})$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min})$$

- Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel dan sub variabel secara umum Untuk memperoleh presentasi skor digunakan rumus :

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi Skor

F0 = Jumlah skor yang muncul

N = Jumlah skor total / sekor ideal

3.6.3. Analisis Korelasi

3.6.3.1. Analisa Korelasi

Data pada penelitian ini berdistribusi normal maka digunakan teknik statistika parametrik yaitu korelasi rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korekasi *Pearson Product Momen* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{(n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2) (n \cdot \sum yi^2 - (\sum yi)^2)}}$$

(Arikunto, 2010: 213)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi butir

X_i = skor tiap item dari tiap responden

Y_i = skor total dari seluruh item dari tiap responden

$\sum X_i$ = jumlah skor tiap responden

$\sum y_i^2$ = jumlah skor total dari seluruh item dari tiap responden

n = banyak responden

Sebagai pedoman kriteria penafsiran koefisien korelasi harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpolasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Interpolasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpolasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,7999	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan, 2011 : 138

3.6.4. Analisis Regresi Sederhana

3.6.4.1. Persamaan Regresi

Analisa Regresi digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel pengaruh atau variabel bebas dan variabel terpengaruh atau variabel terikat. Dalam penelian ini peneliti melakukan Analisis Regresi Sederhana. Kegunaan regresi dalam penelitian untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila varaibel bebas (X) diketahui.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja pada siswa digunakan teknik analisis regresi satu predictor. Persamaan garis regresi satu predictor adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis arah turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma Y)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Riduwan, 2012:148)

Setelah harga a dan b diperoleh maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan itu dapat digunakan untuk meramalkan harga Y jika harga X diketahui.

3.6.4.2. Uji Keberartian Regresi

Uji signifikan regresi atau keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan pengaruh yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah berarti atau signifikan. Untuk mengetahui keberartian persamaan regresi digunakan rumus:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Kriteria pengujian : hipotesis nol ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

$H_0 : \beta \leq 0$ (regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \geq 0$ (regresi berarti)

3.6.4.3. Uji Linieritas Regresi

Sedangkan untuk menguji linieritas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan linier. Perhitungan keberatan regresi dan regresi linier dilakukan dengan menggunakan tabel analisis varians (ANOVA). Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows*. Berikut persamaan regresi adalah :

$$F = \frac{S^2TC}{S^2e}$$

Kriteria pengujian : hipotesis nol ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.

3.6.4.4. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus statistik, sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-2}}$$

(Riduwan. 2011 : 139)

Keterangan :

t = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sample

Setelah diperoleh harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel pada taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujian adalah diterima H_0 dan koefisien korelasi tidak berarti, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $dk = n - 2$

Di dalam penelitian kuantitatif, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pelaksanaan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI adalah:

Membuat hipotesis dalam bentuk statistik :

H_a = Adanya kontribusi yang signifikan dari Pelaksanaan Praktik Industri terhadap Kesiapan Menuju Dunia Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI

H_0 = Tidak adanya kontribusi yang signifikan Pelaksanaan Praktik Industri terhadap Kesiapan Menuju Dunia Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI